

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat dewasa ini mengalami perubahan yang signifikan, tindakan masyarakat tidak selamanya sesuai dengan nilai, norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat, agama dan Negara. Tindakan yang tidak sesuai dengan nilai, norma dan agama tersebut disebut dengan perilaku menyimpang. Penyimpangan ini ukurannya adalah moralistik, maka kemiskinan, kejahatan, pelacuran, alkoholisme, perjudian, dan tingkah laku yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kehidupan Kondisi masyarakat seperti itu sebagai dampak dari tidak mendapatkan pendidikan atau penanaman nilai dan norma secara tepat, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan luar sekolah adalah alternative pendidikan berbasis masyarakat, karena pendidikan dan pembinaan adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah, dan masyarakat ikut bertanggung jawab dalam pendidikan, sebagai bentuk partisipasi masyarakat adalah lewat lembaga nonformal dan salah satunya adalah Yayasan Kharisma Usada Mustika Bandung, yang telah melaksanakan kegiatan “Program Pembinaan Mental Spiritual Melalui Pendekatan Andragogy Bagi Masyarakat Berprilaku Menyimpang”. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk lebih mengetahui tentang: Bagaimana pengelolaan program pembinaan mental spiritual yang dilaksanakan?, Bagaimana pendekatan andragogy yang diselenggarakan dalam program pembinaan mental spiritual?, Bagaimana perubahan sikap dan perilaku warga binaan setelah mengikuti program pembinaan mental spiritual melalui pendekatan andragogy?, Landasan teori yang dipergunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan luar sekolah, konsep pembelajaran, konsep andragogi, konsep belajar behavior, konsep perilaku dan tingkah laku menyimpang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, studi kasus. Subjek penelitiannya adalah lembaga Yaskum Bandung, peneliti dapat mempelajari subjek penelitian secara lebih mendalam sehingga memungkinkan untuk mendapati informasi secara menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek yang diteliti. Subjek penelitian adalah satu sampel sebagai pembina, satu sample sebagai instruktur dan tiga sample sebagai klien Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Triangulasi dilakukan antara pembina, penyelenggara dan peserta. Dari keseluruhan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengelolaan dilaksanakan, baik penyelenggaraan, pembina dan instruktur telah melaksanakan kegiatannya dengan cukup baik sedangkan dalam hal pendekatan andragogy cukup berhasil ini bisa dilihat dari perubahan sikap warga binaan yang diperoleh dari program pembinaan ini berupa adanya suatu perubahan kepribadian dan berkarakter, memiliki kepercayaan diri dan mampu mengatasi problem kehidupan.

Aep Suherlan, 2015

PENGLOLAAN PROGRAM PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENDEKATAN ANDRAGOGY BAGI MASYARAKAT BERPRILAKU MENYIMPANG DI YAYASAN KHARISMA USADA MUSTIKA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Public life today undergoing significant change, people do not always act in accordance with the values, norms and rules that apply in society, religion and the State. Actions that are inconsistent with the values, norms and religion are called deviant behavior. The size of this deviation is moralistic, then poverty, crime, prostitution, alcoholism, gambling, and behavior that is not in accordance with the rules of community life conditions such as the impact of not getting an education or cultivation of values and norms appropriately, education mempunyai role is very important in people's lives. School education is a community-based alternative education, because education and training is a shared responsibility antara society and government, and society share responsibility in education, as a form of community participation is through non-formal institutions and one of them is the Foundation Kharisma Usada Mustika Bandung, which has conducting "Spiritual Mental Development Programs Through Community Approach Through Andragogy For Notwithstanding behave". Based on this, the researchers are interested to know more about: How does the management of mental and spiritual development program implemented? How andragogy approach held in the mental and spiritual formation program ?, How to change the attitudes and behavior of inmates after following the mental and spiritual formation program through andragogy approach ?, foundation of the theory are used as study material in this study is the concept of school education, the concept of learning, andragogi concept, the concept of learning behavior, the concept of behavior and deviant behavior. This study used a qualitative approach with descriptive methods, case studies. Subject of research is Yaskum institution of Bandung, researchers can study the subject in more depth research making it possible to have a thorough and complete information on each subject studied. Subjects were one sample as a builder, a sample as an instructor and three samples as a client steps taken is research data collection, data processing, data presentation, drawing conclusions, and verification of data. Triangulation is done between coaches, organizers and participants. Of the overall findings of this study concluded that the management of the activities carried out, both the organization, coaches and instructors has been carrying out its activities quite well, while in the case of andragogy quite successful this approach can be seen from the change in the attitude of inmates obtained from this coaching program in the form of a change personality and character, having confidence and being able to cope with life's problems.

Aep Suherlan, 2015

PENGLOLAAN PROGRAM PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENDEKATAN ANDRAGOGY BAGI MASYARAKAT BERPRILAKU MENYIMPANG DI YAYASAN KHARISMA USADA MUSTIKA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aep Suherlan, 2015
*PENGELOLAAN PROGRAM PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENDEKATAN ANDRAGOGY
BAGI MASYARAKAT BERPRILAKU MENYIMPANG DI YAYASAN KHARISMA USADA MUSTIKA
BANDUNG*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu